

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:147): "Metode deskriptif adalah suatu metode yang di gunakan untuk menganalisi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terlah terkumpul."

Sugiyono (2022:7) Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk memperkuat penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori, Sugiyono (2022)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka metode penelitian yang diutamakan yaitu deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran mengenai topik yang diangkat, yaitu Efektivitas Pelayanan Lanjut Usia Panti Jompo Faku Raqabah Kota Bandung.

3.2 Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, yang berupa fakta. Dalam konteks penelitian, data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek, yang menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada desain penelitian, yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran yang diperoleh dari pengukuran langsung

maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh dari lembaga atau organisasi di mana penelitian dilakukan, sedangkan data eksternal merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan diluar lembaga atau organisasi di mana penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan sumber data internal. Data-data dikumpulkan langsung dari lembaga lokasi penelitian.

Sumber data internal diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung, seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket. Sumber data primer yaitu responden yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang menerima pelayanan di Panti Jompo Faku Raqabah Kota Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga lain. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa data sekunder merupakan data yang telah tersedia yang telah dikumpulkan oleh lembaga lain terlebih dahulu dan bukan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

Adapun data sekunder dalam hal ini meliputi dokumen dan data administratif lanjut usia yang menjadi responden, dokumen-dokumen lembaga lokasi penelitian yang dalam hal ini adalah profil lembaga Panti Jompo Faku Raqabah yang relevan dengan topik efektivitas pelayanan lanjut usia.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti membuat definisi operasional. Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan suatu kegiatan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional digunakan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang digunakan dalam penelitian. Peneliti merumuskan beberapa definisi sebagai berikut.

1. Efektivitas Pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total dari keseluruhan jawaban responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan gambaran pemahaman program, ketepatan sasaran, ketercapaian tujuan, dan perubahan nyata di Panti Jompo Faku Raqabah Kota Bandung.
2. Pemahaman program pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang digunakan dalam penelitian pada aspek pemahaman program.
3. Ketepatan sasaran pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang digunakan dalam penelitian pada aspek ketepatan sasaran.
4. Ketepatan waktu pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang digunakan dalam penelitian pada aspek ketepatan waktu.
5. Ketercapaian tujuan pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang digunakan dalam penelitian pada aspek ketercapaian tujuan.
6. Perubahan nyata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang digunakan dalam penelitian pada aspek perubahan nyata.

7. Pelayanan Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Program Pemenuhan Kebutuhan Dasar Lanjut Usia, Program Perawatan Kesehatan Lanjut Usia, Program Pengisian Waktu Luang Lanjut Usia, dan Program Bimbingan Spiritual Lanjut Usia.
8. Lanjut Usia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sedang menerima pelayanan di lembaga Panti Jompo Faku Raqabah yang berusia 60 tahun atau lebih.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2022:80): "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang berada di Panti Jompo Faku Raqabah Kota Bandung sebanyak 39 lanjut usia.

2. Sampel

Jumlah anggota populasi yang kurang dari 100 orang membuat penelitian ini menggunakan sensus atau *sampling total*. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022:85), sensus atau *sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian tentang Efektivitas Pelayanan Panti Jompo Faku Raqabah Kota Bandung adalah kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Prinsip daripada skala *likert* adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif. Penentuan lokasi itu dilakukan dengan mengkuantifikasi respon seseorang terhadap butir pernyataan yang disediakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model skala empat. Skala disusun dalam bentuk suatu pertanyaan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan. Dalam pembuatan ranking, skala *likert* menggunakan ukuran ordinal, yaitu ukuran yang memiliki urutan, sehingga jawaban responden dapat diurutkan jenjangnya sesuai dengan karakteristik yang ada pada dirinya.

Tingkatan/variabilitas skala empat menggunakan empat kelas interval, mulai dari 1 sampai 4. Penelitian ini menggunakan pernyataan positif sehingga nilai yang digunakan adalah 4 (empat) untuk jawaban sangat sesuai, 3 (tiga) untuk jawaban cukup sesuai, 2 (dua) untuk jawaban kurang sesuai, dan 1 (satu) untuk jawaban tidak sesuai.

Jawaban Responden	Skor Jawaban
Sangat Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Matriks 3. 1 Skoring Jawaban Responden terhadap Item Pernyataan

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas muka. Validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur.

Peneliti melakukan uji validitas alat ukur dengan berkonsultasi kepada ahli permasalahan yang diteliti.

Peneliti melakukan uji validitas alat ukur dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing penelitian untuk menilai kesesuaian instrumen yang digunakan dengan substansi yang ingin diukur. Dosen pembimbing telah menyatakan bahwa alat ukur valid dan dapat diterapkan dengan terlebih dahulu melakukan uji reliabilitas instrumen.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid, juga harus reliable (andal). Instrumen tes dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diujikan berkali-kali. Peneliti menggunakan uji reliabilitas secara internal melalui metode Cronbach

$$a = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Alpha. Koefisien alpha ini menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha* sekurang-kurangnya 0,7.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan kepada responden yang memiliki karakteristik populasi yang sama dengan sasaran penelitian. Instrumen diujikan kepada lanjut usia yang sedang menerima pelayanan di Unit Pelaksana Teknik Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia (UPT PSRLU) Ciparay Kabupaten Bandung dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS (Statistical Package for Social

Science) Statistic Seri 25. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini menghasilkan koefisien alpha sebesar 0,728, yang berarti bahwa instrumen reliabel.

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.782	54

Matriks 3. 2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas melalui Aplikasi IBP SPSS Statistic Seri 25

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Pengumpulan data dengan studi dokumentasi dapat dilakukan dengan mempelajari catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang profil lembaga Panti Jompo Fakku Raqabah.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala, pengurus, dan lanjut usia di Panti Jompo Fakku Raqabah, untuk memperoleh informasi lebih lengkap mengenai masalah dan kebutuhan di Panti Jompo Fakku Raqabah.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis data kuantitatif.

Analisis data kuantitatif yaitu menganalisis data secara rinci dalam bentuk angka atau persentase dari jawaban responden atas pertanyaan penelitian untuk mendapatkan deskripsi tentang masalah penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner dihitung sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel data. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Statistic Seri 25. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Pengelompokkan data

Data yang telah diperoleh ke dalam kelompok-kelompok yang sama, sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kelompok-kelompok pertanyaan tersebut 1) Bagaimana karakteristik responden?, 2) Bagaimana gambaran pemahaman program pelayanan sosial lanjut usia di lembaga Panti Jompo Fakku Raqabah?, 3) Bagaimana gambaran ketepatan sasaran pelayanan sosial lanjut usia di lembaga Panti Jompo Fakku Raqabah?, 4) Bagaimana gambaran ketepatan waktu pelayanan sosial lanjut usia di lembaga Panti Jompo Fakku Raqabah?, 5) Bagaimana gambaran ketercapaian tujuan pelayanan sosial lanjut usia di lembaga Panti Jompo Fakku Raqabah?, dan 6) Bagaimana gambaran perubahan nyata dari pelayanan sosial lanjut usia di lembaga Panti Jompo Fakku Raqabah?

2. Editing

Editing dilakukan dengan memberi identitas pada lembar instrumen, kemudian

memeriksa lembar instrumen berdasar poin-poin dan jawaban yang tersedia.

3. Koding

Koding dilakukan untuk klasifikasi data sehingga memiliki arti tertentu saat di analisis.

4. Tabulasi data

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data pada tabel-tabel/matriks distribusi frekuensi dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

5. Tendensi Sentral dan Standar Deviasi

Tahap ini dilakukan untuk menunjukkan ciri tertentu yang merupakan khasnya data tersebut Adapun tendensi sentral yang digunakan adalah rata-rata. Standar deviasi digunakan untuk mengukur persebaran data dari rata-rata data.

6. Penyajian Data/Kategorisasi Data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan garis kontinum. Penyajian data dilihat dengan skor item pernyataan dalam lima aspek penelitian ini yang dibuat berdasarkan interval dengan rumus yang dijelaskan dalam penjelasan menentukan interval dibawah ini.

Banyaknya kelas interval ditentukan pada empat kategori, yaitu sangat efektif, efektif, kurang efektif, dan tidak efektif.

Penentuan interval (i) dengan rumus:

$$I = r/k$$

Keterangan:

i = kelas interval r = range

k = kelas = 4

Berdasarkan rumus interval diatas, maka penentuan penilaian aspek-aspek dari efektivitas pelayanan sosial dirumuskan dengan uraian berikut:

Nilai minimal = nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Nilai maksimal = nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Interval = (skor maksimal-skor minimal)/banyak kelas

Berdasarkan penentuan penilaian dari setiap aspek efektivitas pelayanan sosial,

peneliti merumuskan kategori jawaban setiap aspek dalam garis kontinum yang digunakan untuk menyajikan data. Adapun garis kontinum untuk menyajikan data pada aspek pemahaman program pelayanan sosial adalah sebagai berikut.

Tidak Memahami	Kurang Memahami	Cukup Memahami	Sangat Memahami
-----------------------	------------------------	-----------------------	------------------------

Gambar 3. 1 Garis Kontinum Aspek Pemahaman Program Pelayanan Sosial

Adapun garis kontinum untuk menyajikan data pada aspek ketepatan sasaran pelayanan sosial adalah sebagai berikut

Tidak Tepat Sasaran	Kurang Tepat Sasaran	Cukup Tepat Sasaran	Sangat Tepat Sasaran
----------------------------	-----------------------------	----------------------------	-----------------------------

Gambar 3. 2 Garis Kontinum Aspek Ketepatan Sasaran Pelayanan Sosial

Adapun garis kontinum untuk menyajikan data pada aspek ketepatan waktu pelayanan sosial adalah sebagai berikut

Tidak Tepat Waktu	Kurang Tepat Waktu	Cukup Tepat Waktu	Sangat Tepat Waktu
--------------------------	---------------------------	--------------------------	---------------------------

Gambar 3. 3 Garis Kontinum Aspek Ketepatan Waktu Pelayanan Sosial

Adapun garis kontinum untuk menyajikan data pada aspek ketercapaian tujuan pelayanan sosial adalah sebagai berikut

Tidak Tercapai	Kurang Tercapai	Cukup Tercapai	Sangat Tercapai
-----------------------	------------------------	-----------------------	------------------------

Gambar 3. 4 Garis Kontinum Aspek Ketercapaian Tujuan

Adapun garis kontinum untuk menyajikan data pada aspek perubahan nyata pelayanan sosial adalah sebagai berikut

Tidak Berdampak	Kurang Berdampak	Cukup Berdampak	Sangat Berdampak
------------------------	-------------------------	------------------------	-------------------------

Gambar 3. 5 Garis Kontinum Aspek Perubahan Nyata Pelayanan Sosial

Adapun garis kontinum untuk menyajikan data tentang gambaran umum Efektivitas Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Panti Jompo Faku Raqabah adalah

sebagai berikut.

Tidak Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Sangat Efektif
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

Gambar 3. 6 Garis Kontinum Efektivitas Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Pantii Jompo Faku Raqabah

3.8 Langkah-langkah dan Jadwal Penelitian

1. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah rangkaian kegiatan penelitian yang di susun oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yang dilakukan yaitu:

- 1) Penyusunan dan pengajuan proposal yaitu dilakukan sebagai suatu syarat untuk mengikuti seminar proposal penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan acuan penelitian,
- 2) Seminar proposal yaitu dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dan masukkan guna menyempurnakan proposal yang telah di susun dilanjutkan dengan penyusunan bab 1, 2 dan 3 skripsi,
- 3) Penyusunan instrumen penelitian yaitu penyusunan alat ukur penelitian yang berbentuk angket untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian,
- 4) Pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa angket kepada responden sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam laporan.
- 5) Pengolahan dan analisis data yaitu dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian,
- 6) Penyusunan hasil penelitian yang dimuat dalam sebuah laporan tertulis yang menjadi bahan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian,
- 7) Sidang skripsi yaitu sidang yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian.

2. Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Seminar Integratif							
2	Seleksi Judul Skripsi							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penelitian							
6	Bimbingan Skripsi							

Gambar 3. 7 Jadwal Penelitian